

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanggul rob penahan banjir laut adalah struktur rekayasa pantai yang dibangun di sepanjang garis pantai, muara sungai, atau Kawasan pesisir rendah dengan tujuan utama menahan masuknya air laut (*rob*) ke wilayah daratan, khususnya saat pasang tinggi, gelombang besar, atau kenaikan muka air laut (*sea level rise*). Tanggul ini termasuk dalam sistem proteksi pantai dan menjadi salah satu bentuk adaptasi struktural terhadap perubahan iklim kenaikan permukaan laut.

Tanggul rob penahan banjir laut adalah system perlindungan pantai yang dibangun untuk menghalangi intrusi air laut ke daratan, melindungi manusia dan infrastruktur dari ancaman rob, abrasi, serta dampak perubahan iklim. Keberhasilannya sangat bergantung pada perencanaan teknis, kualitas konstruksi, dan pemeliharaan jangka Panjang. (Defeo 2018)

Dalam upaya untuk mengatasi tantangan ini, tanggul laut muncul sebagai salah satu solusi yang menjanjikan. Pengaman tanggul pelabuhan adalah salah satu infrastruktur vital yang berperan dalam melindungi masyarakat dari ancaman banjir dan rob yang disebabkan oleh gelombang laut. Namun, selama proses pembangunan tanggul, terdapat risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi yang bisa membahayakan keselamatan pekerja dan penduduk sekitar.

Oleh karena itu, penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam konstruksi tanggul pelabuhan sangat penting untuk meningkatkan keselamatan bangunan dan mengurangi risiko kecelakaan kerja. Namun, proyek pembangunan tanggul pelabuhan ini dihadapkan pada berbagai tantangan dan risiko. Kedekatan dengan laut meningkatkan potensi kecelakaan kerja, seperti tergelincir, jatuh, cedera akibat alat berat, atau tenggelam. Selain itu, faktor lingkungan seperti cuaca ekstrem, permukaan kerja yang licin, serta pekerjaan di ketinggian turut menambah tingkat kesulitan dalam menjaga keselamatan di lokasi proyek.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah kegiatan yang menjamin, terciptanya kondisi kerja yang aman, terhindar dari gangguan fisik dan mental melalui pembinaan dan pelatihan, pengarahan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas dari karyawan dan pemberian bantuan sesuai aturan yang berlaku, baik dari Lembaga pemerintah maupun perusahaan dimana mereka bekerja. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mengandung arti bagaimana cara seorang pekerja mendapat perlindungan tersebut agar mendapatkan hasil kerja secara maksimal (Efikasi et al, 2023)

Untuk menjamin kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja pada pekerjaan konstruksi dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang pedoman pelaksanaan SMKK. Tujuan utama Kesehatan dan Keselamatan Kerja (k3) adalah mencegah, mengurangi, bahkan menghilangkan kecelakaan kerja. Peran K3 sangat besar mengingat dampak yang ditimbulkan oleh kecelakaan kerja. Dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja, perlu dipahami bahwa kecelakaan merupakan risiko inherent dalam setiap proses atau kegiatan pekerjaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir tentang ***“Penerapan Implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerjaan Pembangunan Tanggul Penahan Banjir ROB Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa”***

Penulis memilih judul ini karena, Wilayah Kota Jakarta sebagai ibu kota Indonesia dan salah satu pusat ekonomi terbesar di Asia Tenggara, telah lama menjadi sorotan internasional karena masalah banjir rob yang menghantuinya. Dengan semakin meningkatnya perubahan iklim dan urbanisasi yang pesat, Jakarta menghadapi ancaman banjir rob yang semakin serius dan mendesak.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pada pelaksanaan proyek pengendalian banjir dan rob Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa, penelitian berfokus pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sangat berpengaruh dalam penerapan implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada

pekerjaan pembangunan tanggul penahan banjir rob Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan signifikansi masalah di atas, maka rumusan masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini ialah penerapan implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pekerjaan pembangunan tanggul penahan banjir rob Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada pekerjaan pembangunan tanggul penahan banjir rob Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi penerapan implementasi Kesehatan dan Kelematan Kerja (K3) pada pekerjaan pembangunan tanggul penahan banjir rob Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa.
2. Mengetahui hasil penelitian secara persial dan simultan Keterlibatan Pekerja, Peranan Manajemen, Peraturan dan Prosedur K3, Kondisi dan Lingkungan Kerja, Komunikasi Pekerja yang berpengaruh terhadap variable keberhasilan pekerjaan pembangunan tanggul penahan banjir rob Dermaga Pelra Pelabuhan Sunda Kelapa.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang pengaruh penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di dunia Konstruksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disajikan dalam beberapa hal, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang,identifikasi masalah,rumusan masalah,batasan masalah, tujuan penelitian,manfaat penelitian,lokasi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal,buku dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masalah maupun saat ini kedalam topik dan dokumen yang dibutuhkan untuk laporan tugas akhir penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Untuk bab metodologi penelitian berisikan tentang berbagai informasi penting mengenai bagaimana penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil evaluasi dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilaksanakan sebagai akhir untuk menandakan bahwa laporan tugas akhir sudah selesai